

**KOMPETENSI *LEADERSHIP* GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KESALEHAN SOSIAL SISWA DI SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Disusun Oleh:

AMELIA ZAHRO
NIM. 16410035
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Zahro
NIM : 16410035
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan secara keseluruhan skripsi ini benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Amelia Zahro

NIM: 16410035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Zahro
NIM : 16410035
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 2 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Amelia Zahro

NIM: 16410035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amelia Zahro
NIM : 16410035
Judul Skripsi : Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesalehan Sosial Siswa di SMK Negeri 7 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 20 Februari 2020

Pembimbing



Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-235/Un.02/DT/PP.05.3/4/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PAI
DALAM MEMBENTUK KESALEHAN SOSIAL SISWA
DI SMK N 7 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amelia Zahro
NIM : 16410035


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 9 Maret 2020

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560312 198103 1 004

Penguji I


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II


Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.
NIP. 19780825 200501 2 003

Yogyakarta, 15 APR 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian.”

(H.R Bukhari dan Muslim)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Imam Nawawi. *Terjemah Riyadhhus Shalihin*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2003) hal 303-304.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk :

*Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ لَعَلَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Membentuk Kesalehan Sosial Siswa di SMK N 7 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Sri Hartati, S.Pd, M.Pd., Kepala Sekolah SMK N 7 Yogyakarta.
7. Bapak Sartono S.Ag, selaku Guru PAI di SMK N 7 Yogyakarta.
8. Para Bapak dan Ibu Guru dan Siswa SMK N 7 Yogyakarta.
9. Kedua Orang Tua Tercinta, Ibu Mubasaroh dan Bapak Musyafa' yang selalu mendukung tak pernah lekang memberiku doa, materi dan motivasi setiap hari sampai penulis dapat menyelesaikan studi.
10. Kakakku Maulina Khanif yang selalu menjadi pendengar yang baik, kakak yang hebat selalu mendukung adiknya untuk melanjutkan studi.
11. Adikku Muhammad Farhan yang selalu menjadi motivasi untuk penulis agar menjadi kakak yang sukses dan dapat membahagiakan keluarga.
12. Tedi Ariudin yang selalu menemani dikala suka maupun duka, menjadi pendengar yang baik untuk berkeluh kesah dan selalu memberikan dukungan kepada penulis selama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. Teman di kos Ma'rifat, Yessi dan Mikro yang menjadi saksi perjuangan penulis, memberikan semangat, dukungan, motivasi serta tempat berkeluh kesah dalam hal apapun.
14. Sahabat-sahabatku di PMII, yang selalu menghibur, memberikan semangat dan mengingatkan bahwa proses tidak pernah mengkhianati hasil, teruslah berjuang sahabat. Bangsa Indonesia membutuhkan kalian di masa depan.
15. Teman-teman Duta Kampus, yang selalu memberikan semangat, memiliki ambisius tinggi dalam menggapai mimpi.

16. Teman-teman seperjuangan Al-Uswah PAI 2016 yang selalu memberi semangat bahwa perjuangan masih panjang.
17. Teman-teman Maskara, yang sudah menjadi keluarga kedua dari jepara selama hidup di Yogyakarta.
18. Teman-teman PLP-KKN Integratif Internasional yang menjadi keluarga kedua selama 45 hari di Thailand.
19. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua yang telah memberikan ilmu dan pengalaman. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Penyusun,



Amelia Zahro
NIM. 16410035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AMELIA ZAHRO. *Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesalehan Sosial Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.*

Latar belakang penelitian ini adalah peran sebagai guru PAI profesional yang tidak terlepas dari lima kompetensi yang harus dimiliki berdasarkan KMA 211 tahun 2011, salah satunya yaitu kompetensi *leadership* yang dapat membentuk kesalehan sosial siswa. Namun terkadang guru hanya terfokus pada pemberian materi pembelajaran di kelas dan kurang memperhatikan sikap sosial siswa. Oleh karena itu tujuan penelitian ini peneliti ingin mengungkap sejauh mana kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa, hasil dari kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif (*field research*) dengan pendekatan sosiologi pendidikan. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan dua metode yaitu deskriptif kualitatif dan analisis isi dengan langkah reduksi data, penyajian data, pengambilan keputusan dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial di SMK N 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya empat indikator kompetensi *leadership* yang sudah dimiliki guru PAI yaitu dengan cara membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran islam, mengorganisasikan potensi unsur sekolah, menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama, menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor. 2) Tercapainya indikator kesalehan sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya sikap solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), kerjasama/mutualitas (*al-ta'awun*), toleransi (*al-tasamuh*), adil (*al-i'tidal*), dan menjaga ketertiban umum/tertib sosial (*al-tsabat*). 3) Faktor pendukung adalah adanya motivasi guru PAI, dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua siswa, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat dari kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa adalah kurangnya kesadaran siswa, kepadatan agenda, dan pengaruh gadget.

Kata Kunci: Kompetensi Leadership Guru PAI, Kesalehan Sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM SMK N 7 YOGYAKARTA	36
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Singkat	37
C. Visi dan Misi	39
D. Struktur Organisasi	40
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	43
F. Sarana dan Prasarana	47

G. Kurikulum.....	48
H. Ekstrakurikuler dan Prestasi	49
I. Lingkungan.....	51
BAB III KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PAI DALAM	
MEMBENTUK KESALEHAN SOSIAL SISWA	52
A. Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Membentuk Kealahan Sosial Siswa di SMK N 7 Yogyakarta.....	52
B. Hasil Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Membentuk Kesalahan Sosial Siswa di SMK N 7 Yogyakarta.....	71
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kompetensi Leadership Guru PAI dalam Membentuk Kesalahan Sosial Siswa di SMK N 7 Yogyakarta.....	83
BAB IV PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran	91
C. Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I:	Indikator Kesalehan Sosial Siswa	23
Tabel II:	Profil SMK N 7 Yogyakarta.....	36
Tabel III:	Struktur Wali Kelas SMK N 7 Yogyakarta.....	41
Tabel IV:	Daftar Guru SMK N 7 Yogyakarta	44
Tabel V:	Daftar Karyawan SMK N 7 Yogyakarta	45
Tabel VI:	Daftar Jumlah Siswa SMK N 7 Yogyakarta	46
Tabel VII:	Sarana dan Prasarana SMK N 7 Yogyakarta	47
Tabel VIII:	Daftar Ekstrakurikuler SMK N 7 Yogyakarta.....	49
Tabel IX:	Daftar Prestasi Siswa Tahun 2019	50
Tabel X:	Jadwal Kegiatan Pembudayaan Religius Siswa	56



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Data Penelitian dan Analisis
Lampiran III	: Foto Dokumentasi
Lampiran IV	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang III
Lampiran XIX	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa telah menjadi satu hal yang mutlak, bahkan bisa dikatakan salah satu indikator untuk mengukur tinggi rendahnya martabat suatu bangsa adalah dengan melihat tingkat pendidikan yang ada dalam bangsa itu. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara.²

Begitu juga Indonesia, hal ini dapat dilihat dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Sekolah memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu yang mampu memegang estafet pendidikan di kemudian

² Kusnandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.9.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/2016/08> diakses pada tanggal 5 Januari 2020 pukul 17.20 WIB.

hari. Sekolah berfungsi sebagai transmisi sikap, nilai-nilai, norma-norma dan transformasi kebudayaan. Seperti yang dikutip oleh Emile Durkheim sekolah disebutkan sebagai penjaga karakter nasional. Guru di sekolah melatih anak-anak agar mereka menjadi orang yang menjadi dambaan masyarakat dan bangsa.⁴

Salah satu mata pelajaran yang melaksanakan fungsi tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, pendidikan dalam ajaran Islam merupakan suatu proses penyampaian informasi yang kemudian diserap oleh masing-masing individu yang dapat menjiwai berpikir, bersikap dan bertindak baik untuk dirinya, berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan dengan manusia lain atau masyarakat, maupun makhluk lain di alam semesta.

Guru memegang peranan utama dalam membangun pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁵ Gurulah yang nantinya akan menjadi kunci penentu tercapai tidaknya tujuan pendidikan.

Keberadaan guru yang profesional tidak bisa ditawar lagi. Guru profesional adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

⁴ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hal. 27.

⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.5

pendidikan menengah.⁶ Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi.⁷ Namun bagi guru Pendidikan Agama Islam masih harus memiliki satu kompetensi lagi, yakni kompetensi *leadership* yang berbeda dengan guru mata pelajaran biasa atau non guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini tercantum pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.16 tahun 2010 pasal 16. Kompetensi *leadership* adalah suatu proses untuk mempengaruhi orang lain didalamnya berisi serangkaian tindakan atau perilaku tertentu terhadap individu yang dipengaruhinya.

Pemerintah sudah tepat dalam memberikan kompetensi tambahan bagi Guru Pendidikan Agama Islam. Adanya kompetensi *leadership* diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari indikator kompetensi *leadership* yang ditetapkan Menteri Agama Republik Indonesia yaitu kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama, kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/> Pasal 1 ayat 1 diakses pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 17.45 WIB

⁷ Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 2), (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal.7.

sekolah, kemampuan jadi innovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah serta kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁸ Kompetensi *leadership* tersebut menuntut guru Pendidikan Agama Islam agar dapat mengelola siswa dengan baik sehingga tercipta pembelajaran yang baik pula.

Usaha guru PAI dalam pembelajaran PAI di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi sekaligus kesalehan sosial, kesalehan sosial dapat dibina dengan adanya PAI dalam segala aspek kehidupan, sehingga pada akhirnya PAI akan mampu mewarnai setiap tindakan siswa yang saleh adalah mereka yang ramah terhadap sesama, memiliki kepekaan terhadap masalah sosial.

Kesalehan sosial merupakan wujud nyata dari kesalehan pribadi kepada Tuhan Yang Maha Esa, kesalehan sosial merupakan mutu atau kualitas hidup pribadi seseorang yang berpangkal pada nilai-nilai universal yang harus berwujud pada tataran aksi, yakni sikap peduli dan keberpihakan kepada keadilan dan kebersamaan.⁹

⁸ Kementerian Agama RI, Peningkatan Kompetensi Guru (PKG) PAI: UU Sisdiknas Utamakan Pendidikan Agama, <http://Pendis.kemenag.co.id> diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 15.00 WIB.

⁹ Ali Anwar Yusuf, *Implementasi Kesalehan Sosial, (Dalam Perspektif Sosiologi dan Alqur'an)*, (Bandung: Humaniora Utama, 2007), hal. 106.

Dalam mewujudkan kesalehan sosial yang terbentuk dari ekstra kulikuler rohis mendorong peserta didik antusias untuk mengikuti kegiatan sosial yang diselenggarakan di sekolah, hal ini didukung dengan adanya mentoring kepada peserta didik yang mengikuti Rohis sebagai pelopor siswa dalam membangun kesalehan sosial siswa di lingkungan masyarakat. Namun akhir-akhir ini juga terdapat pelajar SMK/SMA yang terindikasi mengikuti beberapa aksi demonstrasi yang berlangsung di kota Yogyakarta, tepat pada dua bulan yang lalu beredar ajakan kepada siswa sekolah setingkat SMK/SMA untuk turun ke jalan, melakukan aksi demonstrasi besar-besaran di berbagai titik di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan ilmu pengetahuan dan karakter siswanya. Hal ini terlihat dari visi sekolah tersebut adalah Unggul, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berbudaya,¹⁰ yaitu siswa diharapkan memiliki kualitas keilmuan dan keagamaan yang unggul dalam rangka memperkuat kepribadian siswa sebagai manusia yang memiliki rasa solidaritas tinggi, toleransi, tertib sosial, dan banyaknya kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Dono Sugiyanto selaku guru PAI bahwa mayoritas siswa SMK N 7 Yogyakarta mempunyai kesalehan sosial yang baik, yaitu Pertama, adanya rasa empati serta peduli kepada teman sebaya

¹⁰ Hasil Dokumentasi di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada hari Selasa 19 November 2019 pukul 11.00 WIB.

yang sedang terkena musibah ketika ditinggal salah satu anggota keluarga. Kedua, banyaknya kegiatan sosial yang diadakan siswa tiap tahunnya. Ketiga adanya kolaborasi antara pengurus Osis dan Rohis yang memelopori berbagai kegiatan sosial di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.¹¹

Hal ini menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut, karena untuk menciptakan generasi yang memiliki kualitas keilmuan serta memiliki perilaku keagamaan dan sosial yang baik, tentu dibutuhkan kerja keras yang ekstra dari seorang guru PAI dan berbagai pihak yang mendukung. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Yogyakarta tersebut dalam menjalankan tugas sebagai guru profesional terutama dalam hal kompetensi *leadership* serta bagaimana implikasinya terhadap pembentukan kesalehan sosial siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kompetensi *Leadership* Guru PAI dalam Membentuk Kesalehan Sosial Siswa di SMK N 7 Yogyakarta?
2. Bagaimana Hasil dari Kompetensi *Leadership* Guru PAI dalam Membentuk Kesalehan Sosial Siswa di SMK N 7 Yogyakarta?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Guru PAI dalam Membentuk Kesalehan Sosial Siswa di SMK N 7 Yogyakarta?

¹¹ Hasil Pra penelitian melalui wawancara dengan Bapak Drs. Dono Sugiyanto, Guru PAI di SMK Negeri 7 Yogyakarta, Selasa 19 November 2019 pukul 11.00 WIB.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa SMK N 7 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil dari kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa SMK N 7 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa di SMK N 7 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam terutama mengenai kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai sumber referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan stimulan bagi para pejuang Pendidikan Islam untuk lebih menyeimbangkan sikap kesalehan sosial siswa disamping kesalehan kepribadian maupun spiritual siswa.
- 3) Membuka wacana bagi semua pihak dalam bidang pendidikan khususnya kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi siswa dapat membantu siswa dalam membangun kesalehan sosial dalam dirinya sehingga tidak hanya unggul dalam kesalehan individual tetapi memiliki kesalehan sosial siswa yang baik.
- 2) Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dan wacana secara langsung dalam melakukan penelitian mengenai kompetensi leadership guru Pendidikan Agama Islam.
- 3) Bagi sekolah dapat memberikan masukan dan informasi secara deskriptif bagi para guru Pendidikan Agama Islam mengenai bagaimana cara membentuk dan mengelola kesalehan sosial siswa di SMK Negeri 7 Yogyakarta.
- 4) Bagi orang tua dan masyarakat untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya kesalehan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup peserta didik dan masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian yang lalu. Berdasarkan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan Kompetensi Leadership guru dalam membentuk kesalehan sosial siswa, diantaranya :

1. Skripsi Najia Mabrura Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 dengan judul “Kompetensi

Leadership Guru Pendidikan Islam dalam Membentuk dan Mengelola Budaya Islami di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta” dalam hasil penelitiannya dijelaskan bahwa Kemampuan kompetensi leadership guru PAI sudah cukup baik dapat dilihat dari setiap kegiatan sudah mampu membuat perencanaan pembudayaan, mampu mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis, mampu menjadi innovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor, serta mampu menjaga dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama dengan indikasi budaya kedisiplinan, budaya bersih dan budaya berprestasi berkompetisi di SMP Diponegoro Sleman Yogyakarta.¹² Persamaan dengan skripsi yang pertama adalah fokus terkait kompetensi leadership guru PAI yang diteliti. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini fokus terhadap kompetensi leadership guru dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

2. Skripsi Sodimah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Kompetensi leadership guru PAI dalam pembinaan akhlak mulia siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta dilakukan dengan

¹² Najia Mabruha, “Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Islam dalam Membentuk dan Mengelola Budaya Islami di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 5.

cara adanya inisiatif guru menciptakan buku kendali yang digunakan untuk memantau perkembangan siswa di sekolah maupun diluar sekolah dan sudah berhasil dengan baik dalam mengembangkan kompetensi leadership guru PAI, mampu membina akhlak mulia, mengorganisasikan dan menjaga program-program sekolah dengan baik sesuai tugasnya.¹³ Persamaan dengan skripsi yang kedua adalah fokus pada keberhasilan pengembangan kompetensi leadership guru PAI. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus pada keberhasilan kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

3. Skripsi Ratnaningsih Ambarwati, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2015, dengan judul “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kesalehan Sosial Siswa Program Akselerasi di SMA N 1 Yogyakarta.” Penelitian ini lebih fokus mengungkap ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar PAI dengan kesalehan sosial, dan subjek penelitiannya siswa program akselerasi di SMA N 1 Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama islam dengan kesalehan sosial siswa program akselerasi di SMA N 1 Yogyakarta.¹⁴ Persamaan dengan

¹³ Sodimah, “Pengembangan Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 7.

¹⁴ Ratnaningsih Ambarwati, “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kesalehan Sosial Siswa Program Akselerasi di SMA N 1 Yogyakarta.”,

skripsi yang ketiga adalah fokus mengungkap kesalahan sosial siswa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah fokus pada keberhasilan kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalahan sosial siswa.

4. Skripsi Khoerul Anwar mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018, dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Islam dalam Membangun Kesalahan Sosial Siswa SMA N 3 Yogyakarta”. Penelitian ini fokus pada strategi guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas membentuk kesalahan sosial siswa SMA N 3 Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat signifikan terlebih dalam strategi pembelajaran yang membentuk kesalahan sosial siswa tidak hanya dalam lingkungan sekolah akan tetapi juga interaksi di dalam masyarakat.¹⁵ Persamaan dengan skripsi yang keempat adalah fokus pada guru PAI dalam membentuk kesalahan sosial siswa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah fokus pada implementasi kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalahan sosial siswa.
5. Skripsi Lusi Fatmawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, yang berjudul “Implementasi Kompetensi Leadership Guru Pendidikan

Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 10.

¹⁵ Khoerul Anwar, “Strategi Guru Pendidikan Islam dalam Membangun Kesalahan Sosial Siswa SMA N 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hal. xi.

Agama Islam dalam Kegiatan Keagamaan dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Guru PAI di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta Sudah mengimplementasikan 4 indikator kompetensi leadership dalam kegiatan keagamaan di sekolah yakni kegiatan tadarus Al-Qur’an, hafalan juz ‘amma dan sholat berjamaah, kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah, kemampuan menjadi innovator, motivator, fasilitator dan pembimbing. 2) kompetensi leadership yang dimiliki guru PAI di SMA N 1 Pleret Bantul dapat dilihat seluruh siswa aktif dalam kegiatan keagamaan tersebut.¹⁶ Persamaan dengan skripsi yang kelima adalah fokus pada implementasi empat indikator kompetensi leadership guru PAI. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini fokus pada implementasi kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

Berdasarkan lima karya di atas yang menjadi kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan maupun perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian lanjutan untuk lebih memperkaya khazanah penelitian sejenis yang sudah ada.

¹⁶ Lusi Fatmawati, “Implementasi Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Keagamaan dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 12.

E. Landasan Teori

1) Kompetensi Guru PAI

a) Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dasar dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Mc. Ashan mengemukakan bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹⁷

Muhaimin menjelaskan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.¹⁸ Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan

¹⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 37-38.

¹⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 89.

sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Menurut Syah “kompetensi” adalah kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Selanjutnya Syah, mengemukakan kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir, bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru dan diperoleh melalui sistem sertifikasi dan uji kompetensi guru (UKG) yang perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Hal ini sangat penting karena sebagai pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi guru. Guru dapat mengembangkan kompetensinya melalui belajar dari berbagai program pelatihan dari sekolah maupun luar sekolah dan dari sarana prasarana sekolah, serta program dan fasilitas lainnya yang disediakan sekolah.²⁰ Oleh karena itu kompetensi guru diperoleh melalui pendidikan profesi, proses sertifikasi dipandang sebagai bagian

¹⁹ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 112.

²⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 11.

esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.²¹

b) Pembagian Kompetensi Guru PAI

Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik.²²

Secara lebih rinci mengenai kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Menteri Agama telah mengeluarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 (KMA 211/2011) tentang pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah. Dalam bab IV huruf B nomor 2 dinyatakan bahwa ruang lingkup pengembangan standar kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada PAUD/TK, SD, SMP, SMA/SMK meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

²¹ Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 48.

²² Nanang Hanifah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 103.

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Profesional adalah enguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
5. Kompetensi *Leadership* adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah yang ada dalam mewujudkan budaya islami (Islamic religious culture) pada satuan pendidikan.²³

Jenis kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang telah ditentukan oleh KMA Nomor 211 Tahun 2011 dijadikan sebagai dasar ukuran observasi sehingga dapat ditentukan dan dinilai guru yang telah memiliki keseluruhan

²³ Kementerian Agama RI, Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Pada Sekolah, <http://pendis.kemenag.go.id>. Diakses tanggal 29 Oktober 2019 pukul 12.00 WIB.

kompetensi dan guru yang masih kurang memadai kompetensinya.²⁴

2) Kompetensi *Leadership* Guru PAI

a) Pengertian Kompetensi *Leadership*

Leadership merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yang artinya kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja yang bertujuan untuk mencapai sasaran dan target tertentu. Sedangkan pemimpin adalah ketua atau peran dalam sistem di sebuah kelompok atau organisasi.

Secara umum, pengertian kepemimpinan dan fungsinya dibagi menjadi beberapa poin. Diantaranya yaitu menjaga integrasi dan koordinasi dalam suatu organisasi supaya bisa berjalan dengan efektif, memprakarsai struktur organisasi, mengatasi pertentangan dan konflik-konflik yang muncul, mengadakan evaluasi dan evaluasi ulang, merumuskan tujuan organisasional atau institusional serta menentukan sarana dan cara-cara yang efisien untuk mencapai tujuan tersebut, dan juga mengadakan perubahan, revisi, inovasi pengembangan serta penyempurnaan di dalam organisasi.²⁵

b) Variabel Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam

²⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). hal. 35.

²⁵ Pengertian Kepemimpinan (*Leadership*) adalah: Sejarah, Perkembangan, <https://rocketmanajemen.com/definisi-kepemimpinan/> diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 09.40 WIB.

Kompetensi Leadership atau kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama di Sekolah dalam pasal 16 ayat 1 ada 4 yaitu :

- a) Kemampuan dalam perencanaan pembudayaan Islami sebagai bagian dari proses pembelajaran agama di sekolah.
- b) Kemampuan dalam mengorganisasikan potensi sekolah secara sistematis untuk mendukung pengamalan kesalehan sosial siswa.
- c) Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d) Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Inovator, Motivator, Fasilitator, Pembimbing dan Konselor dalam pengamalan ajaran agama di sekolah.²⁶

Peran guru PAI dalam satuan tingkat pendidikan sebagai Inovator, Motivator, Fasilitator, Pembimbing dan Konselor adalah sebagai berikut :

²⁶ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, <http://pendis.kemenag.go.id> Diakses tanggal 5 Desember 2019 pukul 13.00 WIB.

a. Inovator

Inovasi bersal dari bahasa latin yaitu Innovation yang artinya pembaharuan dan perubahan.²⁷ Perubahan tersebut menunjuk pada penemuan suatu hal yang baru baik ide, metode, hal yang membuat sesuatu menjadi lebih praktis maupun barang yang oleh manusia atau masyarakat dirasakan sebagai hal yang baru yang dimanfaatkan untuk mencapai dan pemecahan masalah.²⁸ Inovasi dalam pendidikan diarahkan untu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan

b. Motivator

Motivasi merupakan salah satu cara agar siswa mau belajar sungguh-sungguh sesuai dengan yang diharapkan guru. Pengetahuan tentang pola motivasi membantu para guru memahami perilaku siswa.²⁹ Usaha guru memotivasi siswa untuk mendorong dan mengembangkan potensi siswa sehingga siswa giat belajar dan mendapat prestasi cemerlang ketika mengikuti kompetisi di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

c. Fasilitator

Guru sebagai fasilitator memiliki tugas yang paling utama yaitu: *to facilitale of learning* (member

²⁷ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 14.

²⁸ Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009), hal.2.

²⁹ Husaini Usman, *Manajemen; teori praktek*, (Jakarta: Pustaka Pers, 2010), hal 274.

kemudahan belajar) bukan hanya menceramahi atau mengajar, apalagi menghajar peserta didik agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat dan tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Rasa tersebut merupakan sebuah modal bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Guru harus bersikap demokratis, jujur dan terbuka serta siap dikritik oleh peserta didiknya.³⁰

d. Pembimbing dan Konselor

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan yang ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa baik fisik maupun psikis.³¹ Layanan ini memfokuskan pada pengembangan segi-segi pribadi dan sosial serta pemecahan masalah secara individual. Dengan layanan tersebut digarapkan para siswa berada dalam kondisi prima.³² Sebagai pendidik guru memiliki banyak tugas selain mengajar menyampaikan materi di dalam kelas guru PAI juga memiliki tugas diluar kelas yaitu salah satunya adalah memberikan bimbingan kepada siswa.³³

³⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 53-54.

³¹ Nana Syaodih Sukamadinata, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek*, (Bandung: Maestro, 2007), hal. 7.

³² *Ibid.*, hal. 4.

³³ *Ibid.*, hal. 5.

3) Kesalehan Sosial

Kesalehan berasal dari kata “saleh” mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang memiliki arti hal yang berkaitan dengan saleh, kata “saleh” berasal dari bahasa Arab yang berarti baik.³⁴ Beramal saleh berarti melakukan keseluruhan pekerjaan dengan baik. Sedangkan sosial berasal dari kata “society” yang berarti bermasyarakat. Dengan demikian kesalehan sosial berarti kebaikan dalam rangka hidup bermasyarakat.

Sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perilaku nyata dalam kegiatan sosial, maka sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perilaku saleh terhadap objek sosial. John H. Harvey dan William P. Smith mendefinisikan sikap sebagai kesiapan merespons secara konsisten dalam bentuk positif atau negative terhadap objek atau situasi masyarakat. Berikut tiga aspek tiap-tiap sikap, yaitu:

- a. Aspek Kognitif, yaitu berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu.
- b. Aspek Afektif, yaitu berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipasti dan sebagainya yang ditujukan kepada objek tertentu.
- c. Aspek Konatif, yaitu berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek,

³⁴ Kementerian Agama RI, *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama RI badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015). hal. 9.

misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan lain sebagainya.³⁵

Kesalehan Sosial menunjuk pada perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai islami, yang bersifat sosial. Bersikap santun pada orang lain, suka menolong, sangat concern terhadap masalah-masalah ummat, memperhatikan dan menghargai hak sesama; mampu berpikir berdasarkan perspektif orang lain, mampu berempati, artinya mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan seterusnya. Kesalehan sosial dengan demikian adalah suatu bentuk kesalehan yang tak cuma ditandai oleh ibadah ritual melainkan juga ditandai oleh seberapa besar orang memiliki kepekaan sosial dan berbuat kebaikan untuk orang disekitarnya.³⁶

KH. MA. Sahal Mahfudh juga menjelaskan bahwa di dalam Islam dikenal *huquq Allah* (hak-hak Allah) dan *hukuk al-Adami* (hak-hak manusia). Hak manusia pada hakikatnya adalah kewajiban atas yan lain, apabila hak dan kewajiban masing-masing terpenuhi maka akan timbul sikap-sikap sebagai berikut: solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), toleransi (*al-tasamuh*), mutualitas/kerjasama (*al-ta'awun*), adil (*al-I'tidal*), dan stabilitas (*al-tsabat*).³⁷ Lima hak-hak manusia yang wajib dipenuhi oleh manusia lainnya tersebut menjadi batasan landasan teori tentang bentuk kesalehan sosial.

³⁵ Ibid., hal. 14.

³⁶ Ali Anwar Yusuf, *Implementasi Kesalehan Sosial...*, hal.45.

³⁷ Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LKiS, 1994), hal. 260.

Tabel I
Indikator Kesalehan Sosial Siswa³⁸

Sikap	Indikator
Solidaritas Sosial	Melakukan Aksi Sosial
	Berempati kepada sesama
	Membangun kerukunan warga sekolah
Kerjasama / Mutualitas	Menciptakan suasana kompetisi yang sehat
	Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah
	Tanggungjawab penyelesaian tugas
	Mengajukan usul pemecahan masalah
Toleransi	Menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
	Tidak memaksakan nilai
	Tidak menghina dan merusak nilai yang berbeda
Adil	Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan yang sama dalam belajar dan beraktualisasi
	Terpenuhinya kebutuhan dasar
	Tidak adanya diskriminasi
	Membiasakan hadir tepat waktu (disiplin)

³⁸ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, Badan Penulisan dan Pusat Pengembangan Kurikulum, 2010), hal.24.

Menjaga ketertiban umum (Stabilitas / Tertib Sosial)	Membiasakan mematuhi aturan
	Keterlibatan dalam demokrasi
	Larangan menyontek

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa kriteria kesalehan seseorang tidak hanya diukur dari seperti ibadah ritualnya shalat dan puasa, tetapi juga dilihat dari output sosialnya nilai-nilai dan perilaku sosialnya berupa kasih sayang pada sesama, sikap demokratis, menghargai hak orang lain, cinta kasih, penuh kesantunan, harmonis dengan orang lain, memberi dan membantu sesama.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research) yakni penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang dimaksud adalah SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Sedangkan dari segi analisis datanya penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,

dan lain-lain.³⁹ Dari sisi tujuannya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian untuk memberikan data dengan gejala tertentu, ciri dominan penelitian ini sumber datanya langsung, berupa situasi alami, peneliti adalah instrumen kunci lebih menekankan makna daripada hasil.⁴⁰

Selain itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk symbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dan mempergunakan cara bekerja dengan metode sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴¹ Kegiatan penelitian ini terfokus pada kompetensi leadership guru PAI di SMK N 7 Yogyakarta dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah sosiologi pendidikan yaitu ilmu yang membicarakan dan menjelaskan hubungan-hubungan sosial yang mempengaruhi individu untuk mendapatkan serta mengorganisasikan pengalaman.⁴² Sosiologi pendidikan sebagai suatu kajian

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakaya, 2010), hal. 6.

⁴⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), hal. 60-63.

⁴¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 176.

⁴² Moh. Padil dan Triyo Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 5.

yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi proses dan pola interaksi sosial dalam hubungannya dengan pendidikan, hubungan keduanya dilihat dalam sisi saling mempengaruhi, bagaimana masyarakat mempengaruhi pendidikan, begitu juga sebaliknya bagaimana pendidikan mempengaruhi masyarakat.⁴³ Dalam hal ini peneliti akan menganalisis mengenai peran kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa dengan pemahaman konsep kesalehan sosial harus ditekankan setara dengan kesalehan ritual.

3. Metode Penentuan Subjek

Subjek atau informan adalah orang yang memberikan informasi secara langsung yang berhubungan dengan situasi dan kondisi objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.⁴⁴

Dalam menentukan subjek penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni wawancara kepada responden bahwa orang tersebut yang dianggap mengetahui situasi sosial yang akan diteliti.⁴⁵ Adapun subjek dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu subjek primer dan sekunder. Subjek primer adalah orang yang berperan penting

⁴³ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 9.

⁴⁴ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, hal. 300.

dalam pengambilan data dari penelitian ini, hal ini dapat diuraikan menjadi berikut :

a. Subjek Primer

1) Guru Pendidikan Agama Islam

Fokus penelitian ini adalah pada implementasi kompetensi leadership guru PAI ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun kegiatan di luar jam pelajaran guna membentuk sikap kesalehan sosial siswa. Oleh karena itu penulis melakukan wawancara serta observasi pembelajaran dengan Guru PAI yaitu bapak Drs. Dono Sugiyanto dan bapak Sartono, S.Ag sebagai informan pertama mengenai perannya dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

2) Siswa kelas X SMK N 7 Yogyakarta

Siswa dalam hal ini sebagai informan kedua yang diperlukan untuk mengetahui bentuk atau hasil dari kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian sampel sebagian dari bagian populasi. Adapun siswa-siswi yang menjadi subjek penelitian yaitu 138 dengan teknik wawancara pengambilan data dengan *Snowballing Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang awalnya berjumlah kecil kemudian besar. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan

penelitian.⁴⁶ Adapun siswa yang menjadi sampling dalam penelitian ini berjumlah 12 siswa dari 138 siswa kelas X SMK N 7 Yogyakarta yang merupakan Ketua Osis, Pengurus Osis divisi Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Ketua Rohis, Siswa berprestasi dalam bidang Keagamaan, serta siswa pada umumnya.

b. Subjek Sekunder

1) Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggungjawab penuh atas pengambilan kebijakan-kebijakan untuk berkembangnya sekolah. Informasi Kepala Sekolah diperlukan untuk memberikan informasi mengenai kesalehan sosial yang dilakukan siswa.

2) Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Bidang Humas, Bagian Tata Usaha SMK Negeri 7 Yogyakarta.

3) Guru Bimbingan Konseling (BK) SMK Negeri 7 Yogyakarta

4) Satpam SMK Negeri 7 Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data melalui dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti tulisan, gambar atau karya seseorang. metode ini

⁴⁶ *Ibid.*, hal.125.

digunakan untuk memperoleh data keadaan sekolah.⁴⁷ Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain : profil SMK Negeri 7 Yogyakarta, dokumen peserta didik, dokumen tenaga pendidik, kurikulum dan data-lainnya yang menguatkan hasil penelitian.

b. Metode Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap. Kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁴⁸

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kesalahan sosial sehari-hari di dalam sekolah maupun di lingkungan sekitar sekolah. Data yang diperoleh dari observasi ini peneliti mengobservasi guru PAI, pelaksanaan kesalahan sosial siswa, keadaan guru, keadaan sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, dan sarana prasarana. Sehingga peneliti memperoleh data

⁴⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 75.

⁴⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112.

mengenai kompetensi leadership guru PAI, kegiatan siswa, keadan guru, keadaan sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa dan sarana prasarana yang ada di SMK N 7 Yogyakarta.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara sering disebut metode interview yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dalam bentuk tanya jawab secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian.⁴⁹

Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah melakukan persiapan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Guru BK, dan Siswa-Siswi SMK Negeri 7 Yogyakarta. Wawancara kepada Kepala Sekolah dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum sekolah dan kesalehan sosial siswa serta kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa. Wawancara kepada Waka Kesiswaan, Waka Humas, Guru BK dan Satpam untuk mendapatkan

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 99.

informasi mengenai kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa. Wawancara kepada siswa yaitu diambil 12 siswa dari 138 siswa yang menjadi sampel. Siswa yang diwawancarai adalah Ketua Osis, Pengurus Osis Bidang Ketawaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Ketua Rohis, Anggota Rohis, dua siswa yang memiliki prestasi bidang keagamaan, dan enam siswa pada umumnya untuk mendapatkan informasi mengenai kesalehan sosial sosial siswa di sekolah maupun diluar sekolah serta peran kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa, faktor pendukung dan penghambat pembentukan kesalehan sosial.

Wawancara tidak terstruktur berupa wawancara bebas dan tidak tersusun secara sistematis, wawancara berisi garis besar permasalahan. Wawancara ini ditujukan kepada guru PAI untuk mengetahui peran kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa, langkah-langkah yang dilakukan guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa, hasil dari peran kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

5. Metode Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dapat berupa catatan lapangan mengenai subjek penelitian.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁰

c. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian yang digunakan dengan teks yang bersifat naratif. Data yang dianalisis berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan lain-lain.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Untuk memeriksa data yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

6. Uji Keabsahan Data

Penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam pengujian keabsahan/kredibilitas. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 135.

cara dan berbagai waktu.⁵¹ Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ketemu data yang pasti.

G. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan yaitu untuk memberikan gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan,

⁵¹ *Ibid.*, hal. 140.

halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti dalam skripsi ini yang berisi empat bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah terlaksana.

Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang SMK Negeri 7 Yogyakarta, meliputi letak, keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan serta keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut guna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan bagaimana kompetensi *leadership* guru PAI, bagaimana hasil kompetensi *leadership* guru PAI dalam membangun kesalehan sosial siswa serta faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan kesalehan sosial siswa di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Bab IV penutup yang di dalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.

Adapun bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini. Demikian sekilas gambaran sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK N 7 Yogyakarta tentang “Kompetensi *Leadership* Guru PAI dalam Membentuk Kesalehan Sosial Siswa di SMK N 7 Yogyakarta”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa di SMK N 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya empat indikator kompetensi *leadership* yang sudah dimiliki guru PAI yaitu dengan cara membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran islam, mengorganisasikan potensi unsur sekolah, menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama, menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor.
2. Hasil dari kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan siswa adalah dapat dilihat dari tercapainya indikator kesalehan sosial siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya sikap solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), kerjasama/mutualitas (*al-ta'awun*), toleransi (*al-tasamuh*), adil (*al-i'tidal*), dan menjaga ketertiban umum/tertib sosial (*al-tsabat*).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dari kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa di SMK N 7 Yogyakarta. Adapun faktor pendukung antara lain adalah adanya motivasi guru PAI, dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua siswa, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat dari kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa antara lain: Kurangnya kesadaran siswa, kepadatan agenda, dan pengaruh gadget.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan segala kerendahan hati ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kompetensi *leadership* guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa SMK N 7 Yogyakarta, beberapa saran tersebut dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, perlunya pengembangan kapasitas kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya membentuk kesalehan sosial siswa yang lebih baik. Pihak sekolah hendaknya menghadirkan banyak program sosial keagamaan yang secara khusus dapat meningkatkan kesalehan sosial siswa.
2. Bagi Guru PAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk lebih meningkatkan peran kompetensi-kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial dan khususnya kompetensi leadership yang harus dimiliki guru PAI guna membentuk karakter siswa saleh secara ritual maupun sosial.

3. Bagi Siswa, hendaknya memiliki dan melaksanakan kesalehan sosial siswa dengan penuh pemahaman nilai agama. Setelah melaksanakan kesalehan sosial siswa hendaknya memiliki jiwa sosial yang tinggi.
4. Bagi Orang Tua, hendaknya orang tua ikut serta mendukung kesalehan sosial siswa yang diadakan sekolah untuk meningkatkan karakter siswa yang baik. Disisi lain keluarga juga memiliki pengaruh besar dan ikut serta membentuk kesalehan sosial siswa dalam keluarga.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menguasai jagat raya ini dengan keagungan-Nya, yang telah menganugerahkan kesehatan, kesabaran, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya kegelapan menuju cahaya terang kehidupan di bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi seluruh umat manusia.

Penulis sampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta yang sudah bersedia untuk dijadikan tempat penelitian, dan

semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran* dan mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis membutuhkan kritik yang membangun dalam setiap kekurangan dan kesalahan yang tidak disengaja dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan kemanfaatan bagi peneliti selanjutnya dan agar mampu membawa perubahan pendidikan ke arah yang lebih baik.



DAFTAR PUSKATA

- Ali Anwar Yusuf, *Implementasi Kesalehan Sosial, (Dalam Perspektif Sosiologi dan Alqur'an)*, Bandung: Humaniora Utama, 2007.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009.
- Husaini Usman, *Manajemen; teori praktek*, Jakarta: Pustaka Pers, 2010.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas, Badan Penulisan dan Pusat Pengembangan Kurikulum, 2010.
- Kementrian Agama RI, *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Kementrian Agama RI badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015.
- Kementrian Agama RI, Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Pada Sekolah, <http://pendis.kemenag.go.id>. 2016.

- Kementrian Agama RI, Peningkatan Kompetensi Guru (PKG) PAI: UU Sisdiknas Utamakan Pendidikan Agama, <http://Pendis.kemenag.co.id> 2018.
- Khoerul Anwar, “Strategi Guru Pendidikan Islam dalam Membangun Kesalehan Sosial Siswa SMA N 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Kusnandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Lusi Fatmawati, “Implementasi Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Keagamaan dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Moh. Padil dan Triyo Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Najia Mabruha, “Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Islam dalam Membentuk dan Mengelola Budaya Islami di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Nana Syaodih Sukamadinata, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek*, Bandung: Maestro, 2007.
- Nanang hanifah, *Konsep strategi pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Pengertian Kepemimpinan (Leadership) adalah: Sejarah, Perkembangan, <https://rocketmanajemen.com/definisi-kepemimpinan/>, 2018
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, <http://pendis.kemenag.go.id> Diakses tanggal 5 Desember 2019 pukul 13.00 WIB.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ratnaningsih Ambarwati, "Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kesalehan Sosial Siswa Program Akselerasi di SMA N 1 Yogyakarta.", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: LKiS, 1994.
- Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sodimah, "Pengembangan Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 2), Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/2016/08>

Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.



INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk mengetahui beberapa informasi yakni Letak Geografis, Sarana dan Prasarana, Implementasi Kompetensi Leadership Guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa melalui pembelajaran PAI di kelas dan pengembangan program keagamaan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

B. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil peneliti sebagai data yang memperkuat informasi melalui wawancara dan observasi, data yang diambil adalah Data Profil, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Jumlah Guru dan Karyawan, Jumlah Siswa, Sarana dan Prasarana, Prestasi dan Ekstrakurikuler, serta Dokumentasi visual kegiatan sosial siswa di lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta kegiatan pengumpulan data penulis berupa wawancara dengan pihak terkait.

C. Pedoman Wawancara

Wawancara ditujukan kepada guru PAI, Siswa, Kepala Sekolah, Wakil Kepala bagian Kesiswaan, Wakil Kepala bidang Humas dan Guru BK. Beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara Kepada Guru PAI
 - a. Apa yang dimaksud kesalehan sosial menurut Guru PAI?
 - b. Apakah menurut Bapak/Ibu Guru PAI siswa SMK N 7 Yogyakarta memiliki kesalehan sosial yang baik?

- c. Bagaimana pelaksanaan kesalehan sosial siswa di dalam sekolah maupun di luar sekolah?
- d. Bagaimana langkah Guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa?
- e. Bagaimana Kompetensi Leadership Guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa?
- f. Apakah pembinaan kesalehan sosial siswa sangat ditekankan seperti halnya pembinaan kesalehan ritualnya?
- g. Apakah Guru PAI mampu dalam perencanaan pembudayaan Islami sebagai bagian dari proses pembelajaran agama di sekolah?
- h. Apakah Guru PAI mampu dalam mengorganisasikan potensi sekolah secara sistematis untuk mendukung pengamalan kesalehan sosial siswa?
- i. Apakah Guru PAI mampu menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama serta menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia?
- j. Apakah guru PAI mampu memotivasi, memberikan bimbingan, memfasilitasi, memonitoring dan memberikan arahan dalam pembentukan kesalehan sosial?
- k. Bagaimana Kompetensi Leadership Guru PAI membentuk sikap solidaritas sosial siswa?
- l. Bagaimana Kompetensi Leadership Guru PAI membentuk sikap kerjasama/mutualitas siswa?
- m. Bagaimana Kompetensi Leadership Guru PAI membentuk sikap toleransi siswa?

- n. Bagaimana Kompetensi Leadership Guru PAI membentuk sikap tertib sosial siswa?
 - o. Apa faktor pendukung dari keberhasilan pembentukan kesalehan sosial siswa?
 - p. Adakah faktor penghambat dalam pembentukan kesalehan sosial siswa?
2. Wawancara kepada siswa
- a. Apa yang dimaksud kesalehan sosial menurut anda?
 - b. Bagaimana bentuk perilaku yang dapat meningkatkan kesalehan sosial?
 - c. Apakah guru PAI ketika mengajar di kelas menyertakan materi nilai-nilai sosial di dalamnya?
 - d. Siapakah yang memandu kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan kesalehan sosial siswa?
 - e. Apakah guru PAI memotivasi, memberikan bimbingan, memfasilitasi, memonitoring dan memberikan arahan dalam pembentukan kesalehan sosial?
 - f. Apakah dengan menjalankan ibadah ritual (sholat, puasa) secara rutin dapat meningkatkan kesalehan sosial anda?
 - g. Apa yang anda lakukan ketika mendapati orang yang tertimpa musibah di dalam atau di luar sekolah?
 - h. Apakah dengan melakukan tindakan seperti yang anda sebutkan berpengaruh dalam meningkatkan kesalehan sosial anda?
 - i. Bagaimana sikap anda ketika berkomunikasi dengan guru atau orang yang lebih tua?
 - j. Mengapa saling menghormati antar sesama itu penting dilakukan?

- k. Bagaimana Kompetensi Leadership Guru PAI dalam mengajarkan sikap solidaritas sosial, kerjasama, toleransi, adil dan tertib sosial?
 - l. Apa saja program kerja ROHIS dalam satu periode?
 - m. Dari program kerja tersebut, program apa saja yang berhubungan langsung dengan masyarakat?
 - n. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kesalehan sosial siswa?
3. Wawancara kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Bidang Humas, dan Guru BK.
- a. Apa yang dimaksud kesalehan sosial menurut Bapak/Ibu?
 - b. Apakah siswa SMK N 7 Yogyakarta sudah memiliki kesalehan sosial? Adakah siswa yang bermasalah?
 - b. Bagaimana kompetensi leadership guru PAI dalam meningkatkan kesalehan sosial siswa?
 - c. Bagaimana sikap kepedulian sosial siswa di dalam maupun di luar sekolah?
 - d. Bagaimana sikap tertib sosial siswa dalam kesehariannya di sekolah?
 - e. Bagaimana sikap toleransi siswa atas keberagaman di dalam maupun di luar sekolah?
 - f. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah?
 - g. Apa saja kegiatan keagamaan yang mampu meningkatkan kesalehan sosial siswa?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019
Jam : 11.00-12.00 WIB
Lokasi : Lobi SMK N 7 Yogyakarta
Sumber data : Dono Sugiyanto, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah guru PAI, wawancara sekaligus observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut implementasi kompetensi leadership guru PAI, langkah-langkah yang dilakukan guru PAI dan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kesalehan sosial siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kesalehan sosial siswa di SMK N 7 Yogyakarta sudah baik, hal ini ditandai dengan adanya kepedulian sosial yang dapat membentuk kesalehan sosial anak. Mayoritas siswa SMK N 7 Yogyakarta mempunyai kesalehan sosial yang baik, yaitu: Pertama, adanya rasa empati serta peduli kepada teman sebaya yang sedang terkena musibah ketika ditinggal salah satu anggota keluarga. Kedua, banyaknya kegiatan sosial yang diadakan siswa tiap tahunnya. Ketiga adanya kolaborasi Osis dengan Osis yang memelopori semangat siswa lainnya untuk andil dalam kegiatan sosial.

Interpretasi:

Guru PAI sudah melaksanakan tugasnya sebagai guru di kelas sekaligus pemimpin yang baik dalam segala kegiatan keagamaan, baik pembentukan kesalehan ritual maupun kesalehan sosial siswa.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Jam : 08.00-09.00 WIB
Lokasi : Lobi SMK N 7 Yogyakarta
Sumber data : Asih Marwati, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Waka Humas. Beliau selalu terlibat dalam agenda kegiatan sosial yang diadakan setiap tahunnya sekaligus mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan sosial.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kesalehan sosial siswa di SMK N 7 Yogyakarta sudah baik, hal ini ditandai dengan adanya kepedulian sosial yang dapat membentuk kesalehan sosial anak. Pertama, ketika siswa mendapati temannya yang sedang terkena musibah atau salah satu keluarga teman ada yang meninggal dunia, mereka iuran untuk disumbangkan kepada keluarga tersebut dengan didampingi guru kepala jurusan, waka bidang humas, guru PAI dan guru BK. Kedua, bakti sosial ke masyarakat pedesaan, tujuan diadakannya kegiatan ini adalah dengan memberikan bantuan berupa sembako, pakaian, alat-alat kebersihan serta gotong royong membersihkan masjid, membersihkan lingkungan desa.

Interpretasi:

Semua kegiatan keagamaan yang bersifat sosial sudah dapat membentuk kesalehan sosial siswa. Hubungan sosial dengan warga sekitar juga terjalin dengan baik.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi : Lobi SMK N 7 Yogyakarta
Sumber data : Hana Praswati Wulandari, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Guru BK (Bimbingan Konseling). Sebagai guru BK yang hanya duduk di ruang BK dan tidak mengajar di dalam kelas beliau sangat mengetahui keadaan siswa, mulai dari mengetahui latar belakang siswa yang berbeda-beda, kebiasaan siswa di dalam sekolah maupun di luar sekolah, dan siswa yang terindikasi sering melanggar aturan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa sudah berjalan dengan baik, dilihat dari beberapa kegiatan keagamaan yang dipandu dan dikoordinir oleh guru PAI. Sedangkan peran guru BK yaitu selalu membantu dalam hal penertiban siswa, biasanya mengikuti takziah ke rumah duka mendampingi guru PAI serta membantu mengatasi siswa yang sering keluar kelas di jam pelajaran guru yang bersangkutan mengajar bekerjasama dengan guru BK untuk mengkondisikan siswa yang diluar.

Interpretasi:

Peran guru BK sangat dibutuhkan dalam membantu guru PAI membentuk kesalehan siswa, yaitu dengan cara ikut menertibkan siswa dalam kegiatan sosial keagamaan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020
Jam : 08.00-09.00 WIB
Lokasi : Lobi SMK N 7 Yogyakarta
Sumber data : Darniati, S.St. Par

Deskripsi data:

Informan adalah Wakil Kepala Bidang Kesiswaan sekaligus yang menjadi salah satu subjek sekunder dalam penelitian ini. Beliau yang mengatur jadwal agenda tahunan siswa dan merekap prestasi siswa setiap tahunnya, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut kegiatan umum dan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kesalehan sosial siswa SMK N 7 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kesalehan sosial siswa sudah terbentuk dengan baik, tetapi belum bisa mengatakan baik semua. Pertama, siswa menghormati kepada yang lebih tua atau yang dituakan di dalam sekolah. Kedua, siswa membantu guru ketika dimintai tolong dalam hal apapun. Ketiga, kepedulian siswa yang terbentuk dari kegiatan sosial yang diadakan tiap tahunnya, seperti bakti sosial ke pedesaan dan acara perkemahan yang dapat meningkatkan kesalehan sosial siswa. Kompetensi leadership guru PAI sudah terlaksana dengan baik ketika kegiatan keagamaan siswa, karena posisi guru PAI masih dibawah Wakil Kepala bidang Kesiswaan dalam mengkoordinir kegiatan keagamaan dan berkolaborasi dengan siswa dan guru lainnya.

Interpretasi:

Wakil Kepala Bidang Kemahasiswaan bertugas sebagai penyusun agenda kegiatan tahunan siswa, termasuk kegiatan keagamaan

yang dapat membentuk kesalehan sosial dengan dikoordinir oleh guru PAI yang sudah memiliki kompetensi leadership yang baik.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber data : Sri Hartati, S.Pd, M.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Sekolah SMK N 7 Yogyakarta yang sudah memimpin selama satu tahun. Beliau yang mengakomodir seluruh komponen yang ada di SMK N 7 Yogyakarta, termasuk meningkatkan kompetensi guru melalui sertifikasi maupun kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi khususnya kompetensi leadership yang hanya dimiliki oleh guru PAI. Daftar pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang implementasi kompetensi leadership guru PAI dan hasil dari implementasi kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa sudah baik, karena terdapat tiga guru PAI yang mengajar di SMK N 7 Yogyakarta sudah mengikuti sertifikasi, kecuali satu yang masih berstatus GTT (Guru Tidak Tetap) yang baru mengajar dua tahun. Implementasi kompetensi leadership guru PAI sudah terlaksana dengan baik dilihat dari kegiatan keagamaan yang sudah terkoordinir dengan baik antara guru PAI dengan Waka Kesiswaan, akan tetapi sikap siswa di dalam sekolah yang masih susah ditertibkan yaitu perihal keterlambatan, padahal sudah ada aturan tata tertib dan hukuman yang tertera.

Interpretasi:

Semua guru PAI yang mengajar di SMK N 7 Yogyakarta sudah memiliki kompetensi leadership yang baik, dengan adanya kegiatan keagamaan yang berjalan dikoordinir oleh guru PAI.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
Jam : 09.30-11.00 WIB
Lokasi : Lobi SMK N 7 Yogyakarta
Sumber data : Sartono, S.Ag.

Deskripsi data :

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi subjek primer dalam penelitian ini. Beliau selaku pembina Rohis dan yang merintis lahirnya organisasi Rohis “Az-Zahra” sejak tahun 2006. Beberapa pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang implementasi kompetensi leadership guru PAI, hasil dari implementasi kompetensi leadership guru PAI serta faktor pendukung dan hambatan dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan poin jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam membentuk kesalehan sosial siswa, khususnya kompetensi leadership yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI. Tanggungjawab yang diberikan oleh Waka Kesiswaan kepada beliau sebagai Pembina Rohis membuktikan bahwa guru PAI sudah memiliki kompetensi leadership yang baik dan terlaksanakan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah yang dapat membentuk kesalehan sosial siswa. Tidak hanya membentuk kesalehan sosial, akan tetapi juga sebagai Pembina siswa ketika mengikuti kompetisi keagamaan dan sering mendapatkan juara mengharumkan nama baik sekolah. Langkah yang dilakukan dalam membentuk kesalehan sosial guru PAI memberikan pemahaman terlebih

daluhu sebelum praktik terjun langsung ke masyarakat. Adapun faktor pendukung adalah dari berbagai pihak yang sudah ikut membantu membentuk kesalehan sosial siswa, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran siswa akan kepedulian sosial yang membentuk kesalehan sosial siswa.

Interpetasi:

Peran guru PAI sangat penting dalam membentuk kesalehan sosial siswa, hal ini merupakan tugas utama guru PAI yang memiliki kompetensi leadership dibandingkan dengan guru lainnya dalam membina, membimbing dan mengarahkan siswa untuk memiliki kesalehan sosial maupun ritual.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi
Hari/Tanggal : Selas, 20 Januari 2020
Jam : 09.30-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber data : Agus Prihatin, A.Md

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu tenaga kependidikan Tata Usaha bagian administrasi guru, karyawan dan siswa. Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan wawancara sekaligus mengambil data dokumentasi guru, karyawan dan siswa di SMK N 7 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut terungkap bahwa kesalehan sosial yang dimiliki siswa sudah baik walaupun tidak semuanya. Sebagai tenaga kependidikan yang mendata siswa kurang lebih mengetahui semua tentang latar belakang siswa. Meskipun jarang terlibat dalam kegiatan keagamaan langsung akan tetapi ketika melihat guru PAI dalam membina dan memimpin kegiatan keagamaan di sekolah sudah sangat baik ketika dilihat dari sudut pandang tenaga kependidikan.

Interpretasi:

Secara hampir keseluruhan siswa di SMK sudah memiliki kesalehan sosial yang baik dengan bimbingan guru PAI yang baik pula.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Januari 2020
Jam : 11.00-12.00 WIB
Lokasi : Lobi SMK N 7 Yogyakarta
Sumber data : Darniati, S.St. Par

Deskripsi data :

Data yang diambil merupakan data yang berkaitan dengan jadwal kegiatan siswa harian maupun kegiatan siswa tahunan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kesalehan sosial siswa, selain mengambil data kegiatan siswa, peneliti juga mengambil data jenis ekstrakurikuler yang sudah berjalan di SMK N 7 Yogyakarta dan prestasi siswa yang telah diperoleh selama satu tahun terakhir ini. Hal ini merupakan bentuk pendukung dokumentasi dari penelitian yang berkaitan.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi yang diperoleh berupa jadwal agenda tahunan siswa, ekstrakurikuler dan prestasi siswa SMK N 7 Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2020
Jam : 11.30-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber data : Tri Murdiati, S.Pd

Deskripsi data :

Data yang diambil adalah data sarana dan prasarana terbaru, peneliti melakukan observasi di SMK N 7 Yogyakarta mengenai keadaan beberapa kantor, ruangan kelas, dan fasilitas sekolah lainnya. Observasi yang dilakukan peneliti untuk menguatkan data yang sebenarnya, selain itu peneliti juga bertemu dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana untuk meminta data dokumentasi dari sarana dan prasana SMK N 7 Yogyakarta.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi yang diperoleh berupa sarana dan prasarana terbaru SMK N 7 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Januari 2020
Jam : 11.30-12.00 WIB
Lokasi : Kantor Wakil Kepala
Sumber data : Asih Marwati, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Wakil Kepala Bidang Humas yang mengetahui data sekolah, peneliti melakukan dokumentasi mengenai data sekolah berupa struktur organisasi, profil sekolah dan sejarah berdirinya SMK N 7 Yogyakarta. Dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menguatkan data yang sebenarnya, peneliti meminta data tersebut kepada Ibu Asih Marwati, S.Pd.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi yang diperoleh berupa struktur organisasi, profil sekolah dan sejarah berdirinya SMK N 7 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020
Jam : 15.30-16.30 WIB
Lokasi : Raisin Resto and Kitchen
Sumber data : Almira Rachmatika Permana Putri

Deskripsi data :

Informan adalah Ketua Osis SMK N 7 Yogyakarta yang terpilih pada bulan oktober tahun lalu. Siswa yang menjadi salah satu subjek primer dalam penelitian ini. Beberapa pertanyaan yang disampaikan adalah peran kompetensi leadership guru PAI di sekolah dan kegiatan siswa yang mendukung pembentukan kesalehan sosial siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kompetensi leadership guru PAI di SMK N 7 Yogyakarta sudah bagus, terbukti dengan adanya guru PAI yang menjabat sebagai Pembina Rohis yang membimbing siswa dalam kegiatan keagamaan, pembentukan kesalehan sosial yang dapat dibentuk dari program kerja osis selama satu sangat berpengaruh pada perilaku siswa, beberapa program yang sudah terealisasi dan berhasil berdasarkan tujuan program kerja seperti bakti sosial, sekaven berbagi, dan lain sebagainya yang menjadi faktor pendukung siswa memiliki kesadaran sosial, karena kesadaran siswa dimulai dari diri sendiri dan ketika sudah dibimbing melalui kegiatan sosial maka jiwa sosial mereka tumbuh dengan baik sehingga menjadikan siswa saleh secara sosial. Hal ini juga mendapat banyak dukungan dari pihak sekolah dalam mewujudkan kesalehan sosial siswa.

Interpretasi:

Siswa SMK N 7 Yogyakarta antusias dalam mengikuti program kerja Osis yang dapat mendukung pembentukan kesalehan sosial siswa dengan bimbingan Waka Kesiswaan dan guru PAI serta



Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
Jam : 12.00-12.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas
Sumber data : Devia Bella

Deskripsi data :

Informan adalah Pengurus Inti Rohis kelas X Usaha Perjalanan Wisata 1 SMK N 7 Yogyakarta yang mulai bergabung dari bulan september tahun lalu. Siswa yang menjadi salah satu subjek primer dalam penelitian ini adalah anggota aktif rohis, hal ini dibuktikan dengan amanah yang diberikan kepadanya berupa menjabat sebagai sekretaris dua Rohis Az Zahra. Beberapa pertanyaan yang disampaikan adalah kegiatan program kerja rohis dan jajaran kepengurusan Rohis Az Zahra selama satu tahun.

Rohis Az-Zahra memiliki empat devisi berdasarkan bidang minat masing-masing anggota Rohis. Pertama, Devisi Syiar yang bertugas sebagai menyusun kegiatan pengajian, mentoring dan dakwah melalui media sosial. Kedua, Devisi Kaderisasi yang bertugas merekrut anggota baru dan merangkul anggota Rohis untuk mengikuti mentoring. Ketiga, Devisi Media yang bertugas membuat desain dan memposting setiap acara yang dilakukan Rohis. Keempat, devisi Danus yang bertugas untuk menggalang dana yang digunakan untuk dana sosial seperti bakti sosial dan skaven berbagi. Peran guru PAI sebagai Pembina Rohis selalu memberikan pengawasan serta arahan terhadap program kerja Rohis seperti acara Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), kegiatan syi'ar

pengajian, gerakan bersih-bersih ruang Rohis, mentoring, tadarus Al-Qur'an, bakti sosial, penggalangan dana dan Infaq Jum'at.

Interpretasi:

Kompetensi Leadership guru PAI terlaksanakan dengan baik seperti tugasnya menjadi Pembina Rohis untuk memberikan pengawasan dan arahan kepada anggota Rohis Az Zahra.



Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
Jam : 17.00-17.30 WIB
Lokasi : Jogja Tronik
Sumber data : Galang Aditya Saputra

Deskripsi data :

Informan adalah Pengurus Osis Seksi bidang Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa SMK N 7 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan seputar tentang program kerja kegiatan keagamaan Osis yang berkaitan dengan sosial, dan peran kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial siswa.

Program kerja Osis Seksi bidang Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang berkaitan dengan sosial tiap tahunnya adalah Skaven (SMK N 7) Berbagi, Penggalangan Dana, dan Iuran Senin. Sedangkan program Baksos yang dilaksanakan adalah program kerja hasil kolaborasi dengan Rohis. Sedangkan kompetensi leadership guru PAI sudah terbentuk dengan baik dibuktikan ketika guru PAI mengajar di kelas, siswa diberi contoh kegiatan yang berkaitan dengan sosial dengan harapan siswa memiliki kesalehan sosial yang baik dengan warga sekolah maupun masyarakat.

Interpretasi:

Semua kegiatan sosial keagamaan yang sudah terealisasi dengan adanya beberapa pihak yang saling bersinergi, yaitu koordinasi antara siswa dengan guru.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
Jam : 13.00-13.30 WIB
Lokasi : Ruang Jaga Satpam
Sumber data : Hari Fitriyanto

Deskripsi data :

Informan adalah Satpam SMK N 7 Yogyakarta yang sudah bekerja selama lima tahun. Pertanyaan yang disampaikan adalah tentang bagaimana kesalehan sosial siswa di lingkungan masyarakat sekolah dan bagaimana tata tertib sosial siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

Hampir secara keseluruhan siswa SMK N 7 Yogyakarta sudah memiliki kesalehan sosial dan tertib sosial dengan baik, tidak ada yang membolos sekolah dikarenakan pintu gerbang sekolah hanya ada satu dan tiap harinya dijaga oleh dua satpam. Setiap pagi siswa sudah menerapkan 5S dan berbuat baik secara sosial dengan masyarakat sekitar sekolah.

Interpretasi:

Sebagai satpam yang bertugas untuk menjaga ketertiban baik di dalam maupun diluar sekolah, beliau banyak mengetahui kondisi siswa SMK N 7 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
Jam : 12.30-13.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas UPW 1
Sumber data : Ifan Irsyad

Deskripsi data :

Informan adalah anggota Rohis Az Zahra divisi Media, pertanyaan yang disampaikan adalah peran kompetensi leadership guru PAI sebagai pengajar di kelas sekaligus Pembina Rohis dan agenda Rohis yang berkaitan dengan kegiatan sosial keagamaan.

Sebagai anggota divisi Media, hal yang dilakukan adalah mendokumentasikan seluruh kegiatan Rohis, dan menyebarkan dakwah secara online melalui mengunggah konten ajaran agama ke media sosial berupa youtube, Instagram maupun whatsapp karena sudah zamannya teknologi modern merambah di kalangan remaja saat ini. Pak sartono selalu mendukung kegiatan yang diadakan Rohis dan ketika mengajar di kelas cara mengajar beliau santai tidak sepaneng dan selalu mengaitkan pelajaran dengan realita kehidupan sehari-hari.

Interpretasi:

Dakwah ajaran agama tidak hanya disampaikan secara langsung, tetapi juga melalui media yang dikemas dengan apik sehingga orang-orang tertarik untuk selalu belajar agama.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
Jam : 11.30-12.00 WIB
Lokasi : Lobi SMK N 7 Yogyakarta
Sumber data : Jauza Nabila

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas X UPW 1, pertanyaan yang disampaikan adalah peran kompetensi leadership guru PAI, hasil dari kompetensi leadership guru PAI, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembentukan kesalehan sosial siswa.

Guru PAI sudah memiliki kompetensi leadership yang baik, ketika mengajar di kelas biasanya tidak membuka materi akan tetapi lebih banyak cerita hikmah pelajaran tentang kehidupan di dunia ini, selain itu pak Sartono sering menerima curhatan dari siswa ketika sedang menghadapi masalah. Sedangkan faktor pendukung adalah banyak dukungan dari guru dan kepala sekolah, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran siswa yang mau ikut andil kegiatan sosial keagamaan.

Interpretasi:

Cara mengajar guru PAI di kelas cukup unik, cara yang seperti ini menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran di kelas dan harapannya bisa diterapkan di masyarakat.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
Jam : 11.30-12.00 WIB
Lokasi : Lobi SMK N 7 Yogyakarta
Sumber data : Afifah Nur Aini

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas X UPW 1, pertanyaan yang disampaikan adalah peran kompetensi leadership guru PAI, hasil dari kompetensi leadership guru PAI, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembentukan kesalehan sosial siswa.

Peran leadership guru PAI sudah baik di kelas maupun di luar kelas, biasanya pak Sartono menjadi Imam Sholat di masjid dan menjadi pemimpin dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam yang diadakan di sekolah tiap tahunnya. Faktor pendukung adalah tentunya dukungan dari sekolah, semangat siswa dan dari personal guru PAI, sedangkan faktor penghambat adalah padatnya agenda sekolah khususnya siswa kelas XI yang sedang PKL selama enam bulan, jadi hanya sedikit siswa yang ikut acara kegiatan sosial.

Interpretasi:

Faktor pendukung lebih banyak mempengaruhi keberhasilan kompetensi leadership guru PAI dalam membentuk kesalehan sosial daripada faktor penghambatnya.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2020
Jam : 15.00-14.30 WIB
Lokasi : Mie Gacoan Taman Siswa
Sumber data : Arifah Fajri Kusumastuti

Deskripsi data :

Informan adalah Ketua Rohis Az Zahra yang sudah menjadi anggota Rohis sejak dua tahun lalu, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan agenda Rohis yang berkaitan dengan kegiatan sosial keagamaan dan peran guru PAI yang menjadi Pembina Rohis Az Zahra di SMK N 7 Yogyakarta.

Agenda pertama yang dilakukan Rohis adalah menguatkan pondasi internal terlebih dahulu dengan sebutan mentoring, Skaven berbagi bekerja sama dengan Osis Sekbid Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, melaksanakan kegiatan bersih-bersih ruang Rohis, Infaq Jum'at, silaturahmi antar Rohis se-DIY dan mengikuti berbagai kompetisi keagamaan. SMK N 7 Yogyakarta tahun lalu telah mendapatkan Piala Gubernur karena mendapat Juara Umum Lomba Ramadhan di Sekolah, hal ini tidak terlepas dari kiprah bapak Sartono dan bapak Dono yang telah membimbing, memberikah arahan kepada siswa yang mengikuti kompetisi.

Interpretasi:

Peran pak sartono sangat penting dalam memberikan izin dan melobi kepala sekolah terkait kegiatan yang akan diadakan siswa Rohis.

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Humas



Wawancara dengan Guru BK



Wawancara dengan Waka Kesiswaan



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Tata Usaha



Wawancara Jauza Nabila (X OTKP 1) Wawancara dengan Ketua Osis



Wawancara Ifan Irsyad (X MM 1) Wawancara Devia Bella (X UPW 1)



Wawancara dengan Satpam Wawancara Fika Arya (X UPW 1)



Wawancara Afifah Nur A (X UPW 1)



Wawancara Azriel Pangestu
(X UPW 1)



Wawancara Sekbid Ketaqwaan
Tuhan YME



Wawancara dengan Ketua Rohis



Wawancara dengan Andin Atta (UPW 1)



Kegiatan Mentoring



Kegiatan Sholat Dhuha



Bakti Sosial



Bakti Sosial



Pengajian Akbar



Skaven Berbagi



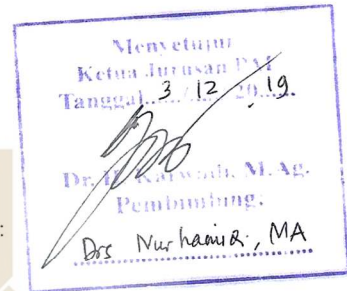
Rohis Az Zahra



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Assalamu'alaikumwr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Zahro
NIM : 16410035
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. Pengaruh Dakwah Media Sosial terhadap Peningkatan Religiusitas Mahasiswa PAI
2. Efektivitas Soal Ujian Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Sikap Afektif Siswa

3. Peran Kompetensi Leadership Guru PAI dalam Pembentukan Kesalahan Sosial Siswa
Besar harapan sayas alah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Pemohon,

Drs. Mujahid M. Ag
NIP. 196704141994031002

Amelia Zahro
NIM. 16410035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Amelia Zahro
Nomor Induk : 16410035
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KESALEHAN SOSIAL SISWA DI SMK N 7
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Desember 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Desember 2019

Moderator


Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Amelia Zahro
Nomor Induk : 16410035
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KESALEHAN SOSIAL SISWA DI SMK N 7
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Desember 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Desember 2019

Moderator


Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 23 Desember 2019
Waktu : 10.00
Tempat : R.Munaqosyah

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Nur Hamidi, MA.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Amelia Zahro
Nomor Induk : 16410035
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020

Tanda Tangan

Judul Skripsi : KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KESALEHAN SOSIAL SISWA DI SMK N 7 YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	16410092	Safinah	1.
2.	17104016073	Lusmi Fitriyani	2.
3.	17104010090	Bella Ayu Nurhalizah	3.
4.	16410620	Rizdathunnisa	4.
5.	16410050	Ria R.A	5.
6.	17104010039	Hanif	6.
7.	16410032	Amr Yusuf	7.
8.	16410027	M. Nur Hafidz Afif	8.
9.	17104010048	Charisma Laryina	9.
10.	16410041	Ilma Afidat	10.

Yogyakarta, 23 Desember 2019

Moderator

Drs. Nur Hamidi, MA.

NIP. 19560812 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871. Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : flk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4758 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan izin Penelitian

26 Desember 2019

Kepada
Yth : Kepala SMK N 7 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN KOMPETENSI *LEADERSHIP* GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KESALEHAN SOSIAL SISWA DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Amelia Zahro
NIM : 16410035
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sapen Gk I/ 452 Demangan Gondokusuman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK N 7 Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
dimulai tanggal : Januari 2020- Februari 2020
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-540/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/12/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

05 Desember 2019

Kepada Yth. :

Drs. Nur Hamidi, MA.

Dosen Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 03 Desember 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2019/2020 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Amelia Zahro

NIM : 16410035

Jurusan : PAI

Judul : KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PAI DALAM MEMBENTUK
KESALEHAN SOSIAL SISWA DI SMK N 7 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

an. Dekan
Ketua Program Studi PAI

Karwadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Amelia Zahro
NIM : 16410035
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA.
Judul : Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk
Kesalehan Sosial Siswa Di Smk Negeri 7 Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	20 / 2019 / 12	I	Revisi BAB I	
2.	25 / 2019 / 12	II	ACC BAB I	
3.	13 / 2020 / 1	III	Revisi BAB II	
4.	16 / 2020 / 1	IV	ACC BAB II	
5.	31 / 2020 / 1	V	Revisi BAB III	
6.	5 / 2020 / 2	VI	ACC BAB III	
7.	12 / 2020 / 2	VII	Revisi BAB IV dan Abstrak	
8.	26 / 2020 / 2	VIII	ACC BAB IV dan Abstrak	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Februari 2020

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMKN 7 YOGYAKARTA

ꦏꦸꦛꦏꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤꦶꦁꦏꦺꦴꦩꦸꦥꦏꦺꦴꦲꦫꦒ

Jalan Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta, Telepon (0274) 512403

Website: www.smkn7iogja.sch.id, E-Mail: smknegeri7iogja@smkn7iogja.sch.id, Kode Pos 55232

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/272

Kepala SMKN 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : AMELIA ZAHRO
NIM : 16410035
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga
Dosen Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA.
Guru Pembimbing SMKN 7 Yk : Asih Marwati, S.Pd.

Telah melaksanakan observasi/survey/penelitian pada tanggal 6 Januari – 30 Januari 2020, dengan judul sebagai berikut :

***“KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KESALEHAN SOSIAL SISWA DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA”***

Demikian surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2020
KEPALA SEKOLAH
SMKN 7
YOGYAKARTA
SRI HARTATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700614 199703 2 003



SERTIFIKAT

NO: 07/Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:

AMELIA ZAHRO

Sebagai:

PESERTA

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

DENGAN TEMA:

TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS
BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Wahono, M. Ag.
NIP. 19701010 19993 1 002

Mengetahui,
Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga

Arfa Wijaya
NIM.12230048

Mengetahui,
UIN Sunan Kalijaga 2016

Zabry Aftonul M
NIM. 13410019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B-1049.1/Un.02/DT/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : AMELIA ZAHRO
NIM : 16410035
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017
dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan

Dr. H. Ahmad Arif M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.11.2/2020

This is to certify that:

Name : **Amelia Zahro**
Date of Birth : **November 03, 1999**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 06, 2020** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	45
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 06, 2020
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 2020/219.14.41.6.2/PM.03/L4/02.IN

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Amelia Zahro
تاريخ الميلاد : ٣ نوفمبر ١٩٩٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ فبراير ٢٠٢٠، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٥ فبراير ٢٠٢٠

المدير

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ٣١٠٠٥.١٩٩٨.١٥١٠٩.١٩٦٨



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Amelia Zahro
 NIM : 16410035
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	80	B

Predikat kelulusan : **Memuaskan**



Yogyakarta, 17 Februari 2020
 Kepala PTIPD
 Dr. Sholawatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
59 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Sangat Kurang
0 - 40	E	





SERTIFIKAT

Nomor : 14 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

AMELIA ZAHRO

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 94 (A-)

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 02 April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Ibrahim NH
NIM. 144 10080



THE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : AMELIA ZAHRO
NIM : 16410035
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Hamidi, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:

93,00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK


Dr. H. Suvadi S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

مدیسة الخیریة الدینیة

KHOIRIYAH WITTAYA FOUNDATION SCHOOL
BETONG DISTRICT, YALA PROVINCE, THAILAND



SERTIFIKAT

NOMOR : KM 0006/2019

Diberikan Kepada

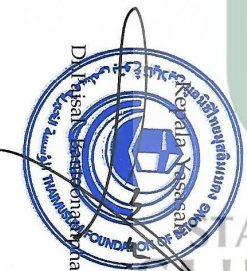
Amelia Zahro

Yang telah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 17 Juli - 29 Agustus 2019
di Sekolah Khoiriyah Wittaya Munitih Betong, Yala, Thailand

Betong, 29 Agustus 2019

Koordinator Guru


Ust. Hj. Ruslan Luding



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

Nama : AMELIA ZAHRO
NIM : 16410035
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan – Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Agustus 2019 di Madrasah Al Khoiriyah Betung Yalla Thailand Selatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,55 (A).

Yogyakarta, 5 November 2019

Dr. R. Umi Baroroh, M.Ag.
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Dr. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



AMELIA ZAHRO

PROFILE

TTL : Jepara, 3 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sapen GK/1 no. 452
Demangan
Gondokusuman
Yogyakarta

CONTACT

PHONE:
0895-6223-77786

EMAIL:
ameliazahro11@gmail.com

HOBBIES

Membaca
Berorganisasi
Photoshoot

EDUCATION

2004 – 2010 SD Negeri Titis Nakumsari Jepara
2010 – 2013 MTs Ismailiyah Nakumsari Jepara
2013 – 2016 MA NU Mu'allimat Kudus
2016 – sekarang Mahasiswa S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

EXPERIENCE

1. Juri Duta PIAUD Nasional
2. Juri Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Got Talent
3. Juri Fashion Show Majanemen Pendidikan Islam Fair
4. Juri Hijab Show Student Fair KOPMA UIN Sunan Kalijaga
5. Pembicara SUKA TV Anniversary ke - 8
6. Narasumber VIRAL SUKA TV
7. Moderator Pelan Budaya Nasional bersama Sudjwo Tedjo
8. Tour Guide with Tourist bersama pelajar Jepara
9. MC Penyusunan Strategi Keberlanjutan Program PIBD PEL
DITJEN PPMK Kementerian Desa Yogyakarta

ACHIEVEMENT

1. Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018
2. Forum Komunikasi Duta Kelistimewaan DIY 2018
3. Delegasi Mahasiswa PLP-KKN Integratif Internasional 2019

INTERNSHIP

1. Pengajar Pengembangan Kepribadian dan Tahsil Qur'an
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Pengajar dan KKN Internasional Thailand
3. Manajer Kurus Bahasa Inggris English Cafe Yogyakarta

ORGANIZATIONS

1. Ketua OSIS MTs Ismailiyah Nakumsari
2. Pengurus OSIS MA NU Mu'allimat Kudus
3. Sekretaris Pengembangan Kepribadian dan Tahsil Qur'an FITK
4. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI FITK
5. Ketua Himpunan Alumni Mu'allimat Kudus Yogyakarta
6. Wakil Ketua Orda Mahasiswa UIN Jepara Yogyakarta
7. Ketua Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SKILL

1. Bahasa Inggris Aktif
2. Mampu Mengoperasikan Ms. Office
3. Memiliki Kemampuan Interpersonal yang baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA